

Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Pemangkas dan Pewarnaan Rambut di SMK N 7 Padang

Suci Aulia¹, Murni Astuti²

^{1,2}Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang
e-mail: murniastuti@fpp.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi karena rendahnya hasil belajar siswa dan kurang maksimalnya hasil praktek siswa pada materi pemangkas rambut teknik graduasi disebabkan media pembelajaran yang belum bervariasi pada, media pembelajaran yang digunakan masih berbentuk lembar kegiatan peserta didik dan belum terstruktur. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran berbasis video Pembelajaran pada pemangkas rambut teknik graduasi di SMK Negeri 7 Padang, untuk menganalisis validitas dan praktikalitas media pembelajaran berbasis video Pembelajaran pemangkas rambut teknik graduasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dilaksanakan di SMK N 7 Padang pada tanggal 22 Mei - 27 Mei 2023. Subjek penelitian yaitu validasi produk dan praktikalitas. Prosedur pengembangan model 4D (*Define, Design, Development dan Dissemination*). Jenis data adalah data primer. Teknik pengumpulan data observasi dan angket. Instrument penelitian angket dengan skala likert. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini adalah media video pembelajaran yang telah dikembangkan dengan model pengembangan 4-D, hasil validasi desain media sebesar 0,78 dengan kategori valid dan untuk validasi materi 0,88 dengan kategori valid. Hasil praktikalitas didapatkan dari respon siswa sebesar 84,54% dengan kategori sangat praktis dan nilai praktikalitas didapatkan dari respon guru sebesar 92,05% dengan kategori sangat praktis. Dari perolehan hasil tersebut, maka media pembelajaran berbasis video Pembelajaran dapat dikatakan valid dan praktis untuk digunakan sebagai bahan ajar dikelas. Adapun saran yang peneliti berikan terkait hasil penelitian ini, yang pertama kepada guru untuk dapat menggunakan media video pembelajaran ini sebagai referensi dalam pembelajaran dikelas, bagi siswa media video ini sirankan untuk memanfaatkan video ini dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci : *Pengembangan, Media, Video Pembelajaran, Pemangkas Rambut Teknik Graduasi.*

Abstrak

The background of this research is because of the low student learning outcomes and the lack of maximum results of students' practice on graduation technique hair cutting material due to the learning media that has not varied, the learning media used is still in the form of student activity sheets and not yet structured. The purpose of this study was to develop video-based learning media for hair cutting in the graduation technique at SMK Negeri 7 Padang, to analyze the validity, practicality and effectiveness of video-based learning media for hair cutting in the graduation technique. This type of research is research and development (Research and Development). . The research was conducted at SMK N 7 Padang on 22 May - 27 May 2023. The research subjects were product validation and practicality. 4D model development procedures (Define, Design, Development and Dissemination). The type of data is primary data. Observation and questionnaire data collection techniques. Questionnaire research instrument with a Likert scale. The data analysis technique is descriptive analysis. The results of this study are learning video media that has been developed with the 4-D development model, the validation results for media design are 0.78 with the valid category and for material validation 0.88 with the valid category. Practicality results were obtained from student responses of 84.54% in the very practical category and practicality values were obtained from teacher responses of 92.05% in the very practical category. From the acquisition of these results, the learning media based on video learning can be said to be valid and practical to use as teaching materials in class. As for the suggestions that the researchers gave regarding the results of this study, the first is for teachers to be able to use this learning video media as a reference in classroom learning, for students this video media is advised to make good use of this video to improve learning outcomes.

Keywords: *Development, Media, Learning Videos, Graduation Technique Haircuts.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan bisa mempengaruhi kualitas hidup. Apalagi saat ini perkembangan teknologi terjadi dengan begitu cepat, sehingga menuntut kita semua harus bisa mengikuti perkembangan zaman jika tidak ingin menjadi orang yang tertinggal. Menurut Astuti (2018:2) Pendidikan akan menghasilkan sumberdaya manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan, intelektual dan teknologi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu dari penyelenggara pendidikan. Menurut Utari (2016:109) menjelaskan bahwa "Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap sesuai dengan spesialisasi kejuruannya. Sehingga tujuan utama proses pembelajaran adalah menuntut siswa untuk berhasil dalam menerapkan kemampuan yang sudah diperolehnya secara teori umumnya dan praktikum khususnya, sesuai

dengan tujuan dari SMK itu sendiri yaitu untuk menghasilkan tenaga kerja yang ahli dibidangnya”.

Dalam suatu kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan media untuk menunjangnya. Haryadi dkk (2019:1) penggunaan media dalam kegiatan belajar bertujuan untuk menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan, menghemat waktu dan memunculkan ide baru. Karena itu melalui media belajar dihasilkan akan mampu membantu siswa dalam memperoleh hasil belajar terbaiknya.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pembelajaran (individu/kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajaran sedemikian rupa sehingga proses belajar (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif (Elpira, 2015:95).

Berdasarkan hasil pengamatan langsung peneliti saat melakukan Praktek Lapangan Kependidikan pada bulan Agustus-Desember tahun 2021 di SMK N 6 Kota Padang, khususnya di jurusan tata kecantikan pada mata pelajaran Pemangkasan dan Pewarnaan Rambut di kelas XI penggunaan media pembelajaran yang di gunakan dalam proses belajar mengajar menggunakan metode ceramah.

Kusuma, dkk (2015) dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar didalam kelas media belajar sangat dibutuhkan dan menjadi pendukung penting didalam keterlaksanaannya agar siswa dalam belajar bisa menjadi aktif, kreatif dan inovatif dengan hasil belajar yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Video dalam suatu kegiatan belajar menjadi kebutuhan yang sangat penting dikarenakan tujuan dari kompetensi yang harus dipenuhi oleh siswa sebelum terjun kedunia kerja. Suatu gambar yang bergerak dan dihasilkan dari sekumpulan objek dengan melakukan penyusunan yang khusus dengan penyesuaian alur dan penentuan waktu merupakan maksud dari video animasi (Furoidah, 2009). Melalui kegiatan pembelajaran dalam bentuk animasi siswa diharapkan bisa mengerti maksud dari materi belajar dengan lebih mudah. Dalam jurnal penelitian Astuti (2014) yang berjudul pengembangan media pembelajaran menggunakan video mata kuliah dasar tata rias program studi tata rias dan kecantikan FT UNP dimana Merujuk kepada data di atas, media pembelajaran menggunakan video sangat baik untuk meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa. Dilanjutkan dalam penelitian pada tahun selanjutnya oleh Astuti (2019) dalam judul penelitian pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif mata kuliah perawatan kulit wajah diketahui bahwa multimedia interaktif dalam bentuk video ini sangat praktis dan interaktif untuk dijadikan media pembelajaran dengan nilai 3,79%.

Dengan adanya pengembangan media video pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, minat, dan semangat belajar baru bagi siswa. Berdasarkan fenomena-fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Pemangkasan Dan Pewarnaan Rambut Di SMK N 7 Kota Padang”.

METODE

Research and Development (R&D) merupakan jenis penelitian yang telah dilaksanakan. Tahapan 4-D merupakan tahapan pengembangan yang dilaksanakan didalam penelitian ini dimulai dengan melaksanakan prosedur define, prosedur design, prosedur develop dan prosedur desimatee. Penelitian dilaksanakan di SMK N 7 Padang pada tanggal 22 Mei - 27 Mei 2023. Sampel uji praktikalitas media penelitian adalah siswa berjumlah 30 orang dari kelas XI. Hasil pengembangan diakumulasikan dengan menggunakan wawancara, penyebaran angket yang diisi secara langsung oleh ahli, siswa dan guru yang menjadi sampel didalam penelitian. Alat untuk mengukur nilai dalam penelitian ini adalah angket validitas ahli materi, ahli media dan uji praktikalitas. Hasil yang diperoleh dihitung dengan menggunakan Excel 2010.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pelaksanaan prosedur *define* dilakukan tahapan penganalisisan pada peserta didik, pada tahapan analisis siswa diketahui bahwa siswa masih kesulitan dalam memahami pembelajaran karena media yang disediakan masih dalam bentuk *jobsheet* dan video yang ada belum bervariasi dan belum memaparkan prosedur tahapan pemangkasan rambut teknik graduasi seperti teknik pembagian rambut dan penarikan arah pengguntingan rambut yang benar. Pada tahapan pemangkasan rambut teknik graduasi ini pada penggunaan media pembelajaran sebelumnya diketahui siswa memperoleh nilai yang rendah karena kurangnya pemahaman kepada materi, rendahnya nilai siswa ini akan berdampak kepada rendahnya nilai uji kompetensi yang akan diperoleh siswa nantinya. Data ini di dukung dari hasil wawancara peneliti saat observasi di SMK N 7 Padang. Dengan diguankannya media video Pembelajaran pemangkasan rambut teknik graduasi memberikan dampak positif kepada siswa, media video Pembelajaran)ini membuat siswa lebih antusias dan aktif dalam belajar. Siswa dapat menggunakan media pembelajaran berbasis video Pembelajaran sebelum melakukan praktek, memahami konsep melalui pengamatan, menerapkan dan mengaplikasikan konsep belajar mandiri untuk melatih keterampilan. Diharapkan melalui media video Pembelajaran ini siswa mampu untuk memiliki kompetensi dan memperoleh nilai sertifikasi uji kompetensi dengan nilai baik dan mampu lulus dengan kompetensi kecantikan yang baik dan unggul.

Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahapan ini media yang dirancang merupakan media berupa video Pembelajaran pada kompetensi dasar (KD) 3.3 melakukan pemangkasan teknik graduasi dengan tujuan pembelajaran yaitu: 1) siswa berkemampuan menguraikan definisi dan tujuan pemangkasan rambut teknik graduasi, 2) siswa mampu melaksanakan pemangkasan rambut teknik graduasi, 3) siswa ampu melaksanakan pemangkasan rambut teknik graduasi.

Media yang tersedia sebelumnya berupa LKS dan video yang bersumber dari youtube dan masih tidak berbeda dalam menjelaskan Pembelajaran dan tata cara

teknik pemangkasan rambut teknik graduasi. Video Pembelajaran yang dikembangkan memiliki gambar, video, suara, dan suara latar yang meningkatkan daya tarik media dan kemudahan penyajian materi, sehingga diperlukan perangkat lunak untuk pembuatannya yaitu aplikasi *software adobe premier*.

Tahap pengembangan (*Develop*)

Pada pelaksanaan kegiatan ini media yang telah dibuat kemudian dinilai validitasnya oleh validator yang ahli dibidang materi dan validator yang ahli dalam bidang media, tujuan diadakanya validitas adalah melihat apakah media sudah layak untuk dilanjutkan kepada penilaian praktikalitas kepada siswa dan guru. Berikut hasil pengujian validitas media video Pembelajaran pemangkasan rambut teknik graduasi.

Analisis Data Validitas

Tabel 1. Hasil Validasi Oleh Ahli Media Pada Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Nilai Validasi	Kategori
1.	Kualitas media	0.89	Valid
2.	Penggunaan bahasa	0.71	Valid
3.	Layout media	0.76	Valid
Rata-rata		0.78	Valid

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan Tabel 1 di atas diketahui bahwa rata-rata skor penilaian media video yang diperoleh dari aspek kualitas media memperoleh nilai sebesar 0.89 kategori valid, aspek penggunaan bahasa memperoleh nilai 0.71 dengan kategori valid, aspek layout media memperoleh nilai 0.76 kategori valid, serta diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 0.78 yang termasuk kedalam kategori valid. Setelah dilakukan validasi media pembelajaran berbasis video Pembelajaran masih ada revisi sesuai saran-saran dari validator untuk peneliti perbaiki agar menjadi media pembelajaran yang layak dan valid.

Tabel 2. Hasil Validasi Oleh Ahli Materi Pada Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Nilai Validasi	Kategori
1.	Kualitas materi	0.86	Valid
2.	Kemanfaatan materi	0.90	Valid
Rata-rata		0.88	Valid

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan Tabel 2 di atas diketahui bahwa rata-rata skor penilaian materi video yang diperoleh dari aspek kualitas materi yaitu 0.86 dengan kategori valid, dan aspek kemanfaatan materi sebesar 0.90 kategori valid, serta diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 0.88 yang termasuk kedalam kategori valid. Setelah dilakukan validitas materi video terdapat revisi dari validator.

Analisis Data Praktikalitas

Tabel 3. Hasil Praktikalitas Media Video Dengan Siswa Tata Kecantikan SMK N 7 Padang

No	Aspek Penilaian	Nilai	Kriteria
1.	Minat siswa	83,33%	Sangat praktis
2.	Proses penggunaan	80,67%	Sangat praktis
3.	Peningkatan keaktifan siswa	84,17%	Sangat praktis
4.	Efisiensi waktu yang digunakan	90,0%	Sangat praktis
Rata-rata		84,54%	Sangat praktis

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dilihat praktikalitas media video berdasarkan respon siswa Jurusan Tata Kecantikan dari aspek minat siswa memperoleh nilai yaitu 83,33% dengan kategori sangat praktis, aspek proses penggunaan dengan nilai 80,67% dengan kategori sangat praktis, aspek peningkatan keaktifan siswa memperoleh nilai 84,17% dengan kategori sangat praktis dan aspek efisisensi waktu yang digunakan memperoleh nilai 90,0% dengan kategori sangat praktis. Secara keseluruhan rata-rata skor untuk uji praktikalitas dari siswa adalah 84,54% dengan kriteria sangat praktis. Dari penilaian tersebut menunjukkan bahwa setiap aspek video pembelajaran telah praktis digunakan dalam pembelaran.

Tabel 4. Hasil Praktikalitas Media Video dengan Guru Tata Kecantikan SMK N 7 Padang

No	Aspek Penilaian	Nilai	Kriteria
1.	Minat siswa	92,5%	Sangat praktis
2.	Proses penggunaan	90,0%	Sangat praktis
3.	Peningkatan keaktifan siswa	95,83%	Sangat praktis
4.	Efisiensi waktu yang digunakan	93,75%	Sangat praktis
Rata-rata		92,05%	Sangat praktis

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dilihat praktikalitas media video berdasarkan respon guru Tata Kecantikan dari aspek minat siswa memperoleh nilai yaitu 92,5% dengan kategori sangat praktis, aspek proses penggunaan dengan nilai 90,0% dengan kategori sangat praktis, aspek peningkatan keaktifan siswa memperoleh nilai 95,83% dengan kategori sangat praktis dan aspek efisisensi waktu yang digunakan memperoleh nilai 93,75% dengan kategori sangat praktis. Secara keseluruhan rata-rata skor untuk uji praktikalitas dari siswa adalah 93,02% dengan kriteria sangat praktis. Dari penilaian tersebut menunjukkan bahwa setiap aspek video pembelajaran telah praktis digunakan dalam pembelaran.

Tahap Penyebaran (Desseminate)

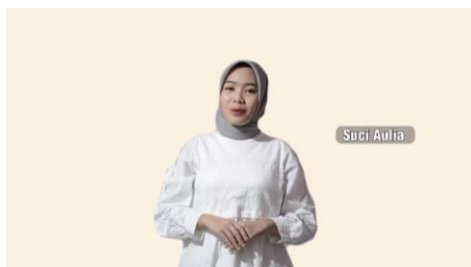
Hasil media yang telah valid dan praktis dilanjutkan dengan tahapan penyebaran dengan memberikan media video pembelajaran dalam bentuk *hard copy* berbentuk DVD *player* dan *soft copy* berbentuk *link google drive* dan dapat ditemukan pada aplikasi *Youtube* dengan nama akun Suci Aulia Putri dengan link *youtube* berikut

<https://youtu.be/L5kqFsJ2WCg> bentuk penyebaran produk dilakukan untuk memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam mengakses media video pembelajaran dimanapun dan kapanpun guru dan siswa membutuhkannya.

Pembahasan

Analisis Kebutuhan Media Video Pembelajaran Pemangkas Rambut Teknik Graduasi.

Pada hasil analisis siswa diketahui siswa masih kesulitan dalam memahami dan perolehan hasil belajar siswa yang masih rendah karena media yang digunakan belum bervariasi, dampak dari digunakannya video Pembelajaran pemangkas rambut teknik graduasi yang telah dikembangkan ini membuat siswa lebih antusias dan aktif dalam belajar. Siswa dapat menggunakan media pembelajaran berbasis video Pembelajaran sebelum melakukan praktek, memahami konsep melalui pengamatan, menerapkan dan mengaplikasikan konsep belajar mandiri untuk melatih keterampilan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui pada tahapan analisis silabus diketahui kompetensi inti, kompetensi dasar dan materi Pemangkas Rambut Teknik Graduasi dan konsep-konsep yang harus dimiliki dalam media yang dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui pada tahapan analisis materi diketahui acuan dalam memuat isi dari media video Pembelajaran yang dikembangkan yang dijabarkan ke dalam sub bahasan materi yang sistematis dengan mengaitkan konsep yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan diperoleh hasil akhir dari video pembelajaran yang terdiri dari bagian pembuka yang berisi judul video dan pembuka dalam memulai pembelajaran. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Tampilan Pembuka Proses Pembelajaran



Gambar 4. Tampilan Halaman Judul



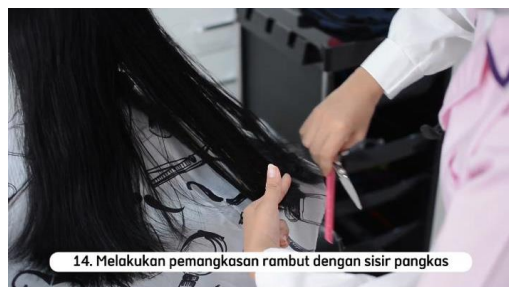
Gambar 5. Tampilan Kompetensi Dasar



Gambar 6 . Tampilan Tujuan Pembelajaran



Gambar 7. Tampilan Materi Pemangkasan Rambut Teknik Graduasi



Gambar 8. Tampilan Proses Pemangkasan Rambut Teknik

Graduasi



Gambar 9. Tampilan Penutup dalam Proses belajar

Validitas Video Pembelajaran Pemangkas Rambut Teknik Graduasi

Pada validasi desain media didapatkan skor rata-rata 0.78 dengan kategori valid dan untuk validasi materi didapatkan skor rata-rata 0.88 dengan kategori valid. Berdasarkan penilaian validator media video pembelajaran layak digunakan dengan revisi sesuai saran perbaikan. Validasi menurut Sugiyono (2016:166) menunjukkan derajat ketepatan- antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Kevalidan media video pembelajaran yang di kembangkan diperoleh dari tanggapan validator.

Praktikalitas Video Pemangkas Rambut Teknik Graduasi.

Penilaian terhadap kepraktisan media video pembelajaran diperoleh dari 30 orang siswa mendapatkan skor rata-rata 84,54% dengan kategori sangat praktis. Uji kepraktisan dari hasil respon 2 orang guru didapatkan skor rata-rata 92,05% dengan kategori sangat praktis. Praktikalitas adalah keterpakaian media media pembelajaran yang telah di kembangkan. Menurut Arikunto (2010:235) menyatakan kepraktisan merupakan kemudahan-kemudahan yang ada pada instrumen baik dalam mempersiapkan, menggunakan, menginterpretasikan atau memperoleh hasil maupun kemudahan dalam menyimpan.

SIMPULAN

Pengembangan media pembelajaran pada materi pemangkas rambut teknik graduasi menggunakan model 4D dengan tahap pendefenisian (define), tahap Perancangan (Design), Pengembangan (Development) dan Penyebaran (Desseminate). Hasil penelitian diperoleh nilai untuk validasi desain media sebesar 0.78 dengan kategori valid dan untuk validasi materi 0.88 dengan kategori valid, dari hasil uji validitas diketahui bahwa media yang dikembangkan sudah valid dan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran sesuai saran validator. Hasil penelitian untuk uji praktikalitas dilihat dari respon siswa sebesar 84,54% dengan kategori sangat praktis dan nilai praktikalitas didapatkan dari respon guru sebesar 92,05 % dengan kategori sangat praktis. Hasil yang diperoleh ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah praktis digunakan dalam keegiatan pembelajaran dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Video Mata Kuliah Dasar Tata Rias Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan FT UNP. *Pakar Pendidikan*, 12(2), 118-127.
- Astuti, M., Dewi, I. P., Rahmiati, R., & Mentari, T. A. S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Kuliah Keriting dan Cat Rambut Mahasiswa Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Fpp Universitas Negeri Padang. *UNES Journal of Education Scienties*, 2(1), 001-009.
- Astuti, M., Rahmiati, R., Novita, S. Z., & Oktarina, R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Mata Kuliah Perawatan Kulit Wajah. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 12(2), 52-58.
- Dewi, S. M., & Yanita, M. (2020, December). Development of Colour Knowledge Learning Media in Beauty Design Courses Department of Makeup and Beauty. In *2nd International Conference Innovation in Education (ICoIE 2020)* (pp. 342-345). Atlantis Press.
- Fahmindrayanti, S., & Lutfiati, D. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Kompetensi Dasar Menguraikan Pemangkasan Rambut Teknik Solid Bagi Siswa Kelas XI Tata Kecantikan Rambut Di SMK Negeri 1 Buduran Sidoarjo. *Jurnal Mahasiswa Unesa*, 4(1), 164-172.
- Fatimah, R. G., & Astuti, M. (2022). Hubungan Pengetahuan Perawatan Rambut Setelah Pewarnaan Dengan Kesehatan Rambut Mahasiswa Jurusan Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*, 2(1), 35-44.
- Mardiah, A., & Astuti, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Rias Karakter Tiga Dimensi Luka Bakar di SMKN 6 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3).
- Noviarti, G. E., Hayatunnufus, H., & Yanita, M. (2015). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengeritingan Rambut Siswa Jurusan Tata Kecantikan Smk N 7 Padang. *Journal of Home Economics and Tourism*, 10(3).
- Rangkuti, I. N., Sitompul, H., & Simbolon, N. (2018). Pengembangan Media Video Pembelajaran Rias Karakter Pada Program Studi Pendidikan Tata Rias. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, 5(1).
- Riyana, C. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sari, D. M. (2013). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pangkas Rambut Lanjutan Berbasis Komputer Program Studi Tata Rias Rambut. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(01), 1-130.
- Warsihna, J. (2009). *Pembuatan media video*. Jakarta: Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Depdiknas, 122.
- Witari, I. Evrianova, V (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Power Point Fitur Hyperlink terhadap Hasil Belajar Siswa Tata Kecantikan di SMKN 3 Payakumbuh (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang)*.